

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor penggerak perkembangan ekonomi dan laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyokong sumber pendapatan untuk Indonesia berada pada sektor pertanian. Dalam hal ini sektor pertanian masih merupakan salah satu sektor tumpuan yang diharapkan dalam proses pertumbuhannya dapat memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang cenderung meningkat (Husodo *et al*, 2004).

Salah satu komoditas pertanian Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peran penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat.

Untuk mendapatkan produksi yang tinggi, petani harus cermat dalam penggunaan faktor-faktor produksi usaha taninya. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani adalah modal dan tenaga kerja. Modal merupakan faktor yang menentukan besarnya produksi dan pendapatan. Kurangnya modal dalam usaha tani akan menyebabkan penggunaan sarana produksi menjadi sangat terbatas yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan (Karyanto, 2008:22), sedangkan tenaga kerja merupakan alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjuk pada usaha produksi (Daniel, 2017:86). Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, maka akan semakin banyak pula *output*

yang dapat dihasilkan dalam proses produksi. Peningkatan jumlah produksi akan dapat memberikan peningkatan hasil dalam proses produksi (Mankiw dalam Dewi : 2017).

Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu terdapat beberapa desa/kelurahan yang masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani padi, yaitu di desa Selat Besar, desa Tanjung Haloban, desa Sei Kasih, dan desa Sei Tarolat. Di kecamatan ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh para petani terutama pada sektor produksinya. Produksi yang dihasilkan oleh para petani kian tahun menurun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data produksi Padi di Kecamatan
Bilah Hilir 2013-2017

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Kw/Ha)
1	2014	2.418	12.062	49,88
2	2015	2.343	10.580	45,15
3	2016	2.000	9.790	48,95
4	2017	1.900	9.352	49,22
5	2018	1.579	7.096	44,93

Sumber BPP (Kecamatan Bilah Hilir Tahun 2014-2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produktivitas padi mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, dimana pada tahun 2018 terjadi jumlah produksi terendah yaitu 7.096 ton dan jumlah produksi padi tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 12.062 ton.

Dari hasil wawancara dilapangan diperoleh info bahwa modal adalah salah satu permasalahan yang menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas petani

padi di Kecamatan Bilah Hilir. Modal yang dikeluarkan dalam usahatani padi ini adalah sebesar Rp.3.000.000 (tiga juta) dengan hasil panen sebanyak 4,5 ton.

Minimnya modal yang dimiliki para petani sehingga para petani hanya memanfaatkan modal yang ada saja untuk berusahatani. Namun ada juga sebagian petani yang kekurangan modal tapi berupaya untuk memperbaiki hasil produksinya agar jauh lebih bagus lagi, sehingga alternatif yang mereka lakukan adalah dengan cara meminjam kepada pihak ketiga (keluarga atau rentenir).

Selain permasalahan diatas, tenaga kerja juga menjadi masalah bagi para petani di Kecamatan Bilah Hilir. Kurangnya jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh para petani, sehingga membuat proses penanaman dan juga pemanenan menjadi terhambat. Penurunan jumlah tenaga kerja ini dipicu oleh kurangnya sumber daya manusia yang tersedia didaerah tersebut dan juga menurunnya minat pemuda setempat untuk berusahatani.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ini mengambil judul **“Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”**.

Character Building
UNIVERSITY

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Produksi padi yang mengalami penurunan dari tahun ketahun
2. Terbatasnya modal yang dimiliki oleh petani padi di Kecamatan Bilah Hilir
3. Kurangnya tenaga kerja yang dimiliki oleh petani padi di Kecamatan Bilah Hilir

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah modal berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu?
3. Apakah modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu

3. Untuk mengetahui modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama yang berhubungan dengan pengaruh modal, tenaga kerja terhadap produksi padi di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu

2. Bagi kelompok Tani

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan petani padi dalam meningkatkan hasil produksinya

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan universitas dibidang penelitian tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi padi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

